

RELEVANSI KONSELING PASTORAL BAGI REMAJA TERHADAP PERUBAHAN FUNGSI KELUARGA KRISTEN

Immanuel Catur Oktanto Suryoadi
Sekolah Tinggi Teologi Injili Efrata Sidoarjo

Abstract

Life experience is the result of a learning process that a person has gone through and through life experience teaches a person to be more careful in dealing with the realities of life that will occur later. The embodiment resulting from a pastoral counseling process is the adjustment of adolescents who experience changes in function in a Christian family. And the results of good changes based on God's Word are the main goals for teenagers who are experiencing problems in their families and also become a blessing for people who believe in the Lord Jesus Christ in solving their problems. A teenager who experiences changes in himself and his family, of course, this problem creates quite a complicated problem where the teenager must experience changes, both changes to himself and must also accept the reality of changes that must be experienced by his family. Adolescents are individuals who are very vulnerable to all influences, both good and bad, if they do not get good and correct guidance as soon as possible, the effects of changes that occur in adolescents will continue to carry over later on in their lives.

Keyword: Pastoral Counseling, For Youth To Change Of Christian Family Function

PENDAHULUAN

Keluarga dari sudut pandang sosiologis dapat diartikan sebagai pihak-pihak yang ada hubungan darah atau keturunan yang dapat dibandingkan dengan clan atau marga yang meliputi orangtua dan anak-anak. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anaknya yang masing-masing mempunyai peran dan tanggung jawab sesuai dengan statusnya. Pada dasarnya ayah yang menjadi kepala rumah tangga yang berkewajiban mencari nafkah untuk keluarga yang menjadi tanggungannya, ibu mengasuh anak-anak sedangkan anak-anak berkewajiban

untuk membantu orang tuanya dan menghormatinya.¹ Dengan demikian keluarga dapat dipandang sebagai pranata sosial yang memberikan berbagai kemudahan di dalam hubungan sosial dan mampu bersikap matang dalam kehidupan yang heterogen.² Keberhasilan sebuah keluarga dalam mengatasi hidup mempunyai pengaruh terhadap konsep keluarga dan melalui kehidupan seperti itulah kepribadian terbentuk. Dengan demikian nampak bahwa pola kepribadian lebih dipengaruhi oleh tipe “penyesuaian diri atau cara memecahkan masalah hidup baik bagi pria maupun wanita”.³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah pengkajian dengan bingkai metode kualitatif deskriptif yang berusaha menggambarkan kompleksitas permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi perubahan fungsi keluarga di dalam masyarakat. Pengumpulan data dilakukan secara bertahap dan melalui studi dokumen oleh peneliti dengan melakukan penelusuran dan penggalian terhadap jurnal, laporan pemerintah, laporan penelitian, dan buku-buku sekuler dan Kristen yang terkait dengan topik yang sedang diteliti. Hal ini bermanfaat, jika selanjutnya ada data yang kurang relevan atau tidak sesuai, peneliti masih bisa menggunakan data utama dan pendukung lain yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN TERHADAP PERUBAHAN FUNGSI KELURGA KRISTEN

Pengalaman hidup merupakan hasil dari sebuah proses belajar yang telah dilalui seseorang dan lewat pengalaman hidup mengajarkan seseorang agar lebih berhati-hati dalam menghadapi kenyataan hidup yang terjadi nantinya⁴ Hasil dari

¹ Brown Hamberg, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1993) 6

² Ibid. 8.

³ Hurlock E.B, *Psikologi Perkembangan* 2, 11.

⁴ John Manuello, *Survive in Live* (USA: Gardener Press, 1995) 20.

pengalaman hidup yang telah dilalui oleh seseorang menghasilkan sebuah pembelajaran dan proses belajar bahkan pengamatan tersebut menghasilkan sebuah penerapan teori ilmiah yang bisa dipelajari oleh seseorang sehingga dapat dijadikan sebuah proses belajar bagi seseorang dalam menapaki sebuah kenyataan hidup yang akan dilewatinya dengan berbagai macam masalah yang memerlukan solusi untuk menghadapi permasalahan hidup.⁵ Perwujudan yang dihasilkan dari sebuah proses konseling pastoral adalah penyesuaian diri remaja yang mengalami perubahan fungsi dalam sebuah keluarga Kristen. Dan hasil dari perubahan yang baik yang berdasarkan Firman Allah merupakan tujuan utama bagi remaja yang sedang mengalami masalah dalam keluarganya dan juga menjadi berkat bagi orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dalam menyelesaikan permasalahan yang dimilikinya. Remaja yang memiliki permasalahan dituntut dapat melakukan penyesuaian diri dalam menghadapi perubahan fungsi yang terjadi dalam keluarga Kristen.

TERHADAP DUKUNGAN PARA PAKAR ILMU

Sebuah relevansi yang mendukung dari konseling pastoral bagi remaja terhadap keluarganya yang mengalami perubahan fungsi dan juga pernyataan para pakar yang mendukung dari permasalahan mengenai konseling pastoral bagi remaja terhadap perubahan fungsi keluarga Kristen. Pertama pendapat dari Larry Crabb mengatakan bahwa konseling merupakan usaha ilmiah dari penerapan kebenaran yang telah dibuktikan melalui eksperimen untuk mengubah tingkah laku namun ketika kita mempertimbangkan manusia bahwa manusia adalah makhluk pribadi yang diciptakan dalam gambar Allah dan dimaksudkan untuk bersekutu dengan Allah maka kita menyadari bahwa konseling sangat menekankan dimensi antar manusia dari kepercayaan, perhatian, dan penerimaan dan sungguh-sungguh efektif.⁶

⁵ Ibid. 24.

⁶ Larry Crabb. *Konseling yang efektif dan Alkitabiah* (Yogyakarta: Yayasan Kalam Hidup, 1997) 9.

Pernyataan yang baik dan mendukung dari permasalahan yang di hadapi anak remaja memerlukan penyesuaian diri dalam menghadapi perubahan fungsi yang dialami keluarganya yang menunjukkan kepada kita bahwa proses konseling bukan saja hanya menerapkan kepada sebuah usaha ilmiah dari penerapan kebenaran untuk merubah tingkahlaku tetapi perubahan juga harus melihat faktor yang sangat penting bahwa manusia adalah ciptaan yang serupa dengan gambar Allah maka diciptakan manusia agar dapat bersekutru dengan Allah. Maka setiap perubahan yang terjadi harus memperhatikan pula dalam sebuah perubahan yang mengarahkan bukan saja kepada perubahan tingkah laku saja namun kita harus menyadari bahwa sesungguhnya sebuah konseling juga harus memperhatikan dimensi dari setiap pribadi yang terkandung dalam diri manusia yang termasuk kepercayaan karena setiap manusia sangat ingin mendapatkan kepercayaan yang merupakan kunci penting dalam setiap proses konseling. Dengan adanya kepercayaan dalam proses konseling maka setiap permasalahan sedikit demi sedikit akan terbuka dengan adanya keterbukaan sehingga memunculkan situasi yang baik dan tercipta kerjasama yang baik pula.

Kepercayaan dalam proses konseling merupakan hal yang penting diantara dua pihak yang saling mendukung satu sama lain, dan keduanya saling mengisi dimana konseli memberikan kepercayaan kepada konselor maka konselor akan dengan mudah membantu dan memberikan alternatif jalan keluar bagi permasalahan yang sedang dihadapinya. Demikian pula bila konselor dapat menciptakan suasana yang penuh kepercayaan maka konseli dengan mudah dan penuh rasa aman menceritakan semua permasalahan yang sedang dihadapinya. Jadi disinilah dimensi kepercayaan sangat perlu dalam proses konseling.⁷ Dimensi perhatian memegang peran yang penting dalam mendukung terciptanya proses konseling karena dalam proses konseling harus dibangun rasa perhatian yang kuat. Rasa perhatian atau yang lebih sering dikenal dengan istilah lain yaitu rasa

⁷ Stein Lou., *Built Trust in Your Life* (New York: Grace and King, 2001)

empati.⁸ Perasaan empati itu harus tercipta karena menunjukkan rasa keikutsertaan kita merasakan perasaan yang mendalam atas segala permasalahan yang sedang dihadapi oleh konseli. Di mana perasaan empati atau perhatian kita tunjukkan maka proses konseling itu akan lebih membangun suasana konseling yang lebih baik lagi dan lebih menciptakan rasa nyaman dan tercipta suasana ikatan yang kuat antara konseli dan konselor sehingga memudahkan proses konseling.⁹ Rasa perhatian juga mendukung perasaan seseorang untuk bangkit dari permasalahan yang sedang dialaminya.¹⁰

Dimensi penerimaan sangat penting dalam sebuah proses konseling karena merupakan proses penerimaan akan segala masalah yang terjadi sehingga tidak terjadi suasana penolakan. Sering kali seseorang dalam menghadapi persoalan rasa penolakan itu muncul sehingga menimbulkan tekanan yang lebih berat bagi orang yang sedang mengalami masalah tersebut.¹¹ Dengan adanya rasa penerimaan yang baik dalam proses konseling maka konseli akan menemukan sebuah harapan yang dapat membantunya dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapinya. Bahkan Yesus sendiri memberikan teladan kepada kita agar kita juga memiliki karakter yang sama dengan-Nya menjadi berkat bagi sesama seperti yang tertulis dalam Yohanes 10:10b: *“Aku datang supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan”*. Demikian pula kita harus dapat memberikan pengharapan kepada sesama kita yang sedang mengalami permasalahan dengan memberikan bimbingan lewat proses konseling yang berdasarkan kepada Firman Allah. Dan kita sebagai pemberi harapan harus dapat menjadi berkat bagi sesama yang mengalami permasalahan.¹²

Proses selanjutnya dalam konseling terciptanya suasana yang efektif dan tepat pada apa yang ingin dihasilkan dari proses konseling agar terciptanya suasana yang baik dan tidak membosankan karena proses konseling yang

⁸ Ibid. 14.

⁹ David Ste., *Youth and Power* (Sydney: Relevation Life, 2004) 16.

¹⁰ David Ste., *Youth and Power* (Sydney: Relevation Life, 2004) 22

¹¹ Ibid. 22.

¹² Eddy Stuart., *Different in Live* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004) 21

memakan waktu cukup lama.¹³ Konseling yang terjadi dengan efektif akan menimbulkan keakuratan dalam menghasilkan sebuah solusi dan dapat memecahkan sebuah permasalahan yang muncul. Keakuratan yang dihasilkan akan memudahkan dalam memecahkan kasus permasalahan yang hampir sama dialami oleh orang lain.¹⁴ Dengan adanya pendapat yang mendukung relevansi konseling pastoral bagi remaja yang mengalami perubahan fungsi dalam keluarga Kristen yang telah dituliskan oleh Larry Crabb menunjukkan kepada kita bahwa proses konseling pastoral penting sekali untuk diterapkan. Sedangkan Hurlock seorang pakar psikologi perkembangan anak dan remaja berpendapat bahwa kemampuan mental seseorang memecahkan persoalan, mengakiri tuntutan dan hambatan merupakan dorongan untuk menuju kepada suatu keseimbangan yang baik tanpa menimbulkan permasalahan terhadap diri sendiri maupun lingkungan sehingga membawa individu ke tingkat kepuasan dan kecerdasan.¹⁵

Penyesuaian diri remaja sangat peka karena di mana remaja memiliki rasa yang besar akan keingintahuannya akan segala sesuatu dan kemampuan remaja dalam menghadapi perubahan yang sedang terjadi dalam kehidupannya sangat berpengaruh dalam menghadapi perubahan yang sedang dialaminya.¹⁶ Kesiapan penyesuaian diri seorang remaja dalam menghadapi masalah yang akan terjadi dalam keluarganya juga bergantung dari sejak seseorang menerima pendidikan dan nilai-nilai moral di dalam keluarganya.¹⁷ Kesiapan seseorang di dalam memecahkan persoalan hidupnya dan mengatasi segala macam bentuk perubahan yang terjadi pada dirinya sangat bergantung kepada kemampuan diri seseorang tersebut tanpa menimbulkan hambatan yang sangat sulit namun harus dapat diatasi dengan baik oleh seorang remaja dimana memiliki rasa keingintahuannya yang sangat besar dan kemampuannya dalam mengatasi segala macam perubahan yang nantinya akan membawa dampak yang besar bagi perubahan selanjutnya

¹³ Ibid. 23.

¹⁴ Stein Lou., *Built Trust In Your Life* (New York: Grace and King, 2001) 13.

¹⁵ Hurlock EB., *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Balai Pustaka Mama, 1996) 20.

¹⁶ Ibid. 64.

¹⁷ Ibid. 22.

yang akan dialaminya. Sebuah permasalahan yang dapat diselesaikan tanpa menimbulkan masalah baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain sehingga menghasilkan kepuasan yang tidak mudah dan menuntut usaha yang keras agar dapat terealisasi dalam menghadapi kenyataan permasalahan yang muncul, karena itulah penanaman nilai-nilai pendidikan, agama dan moral yang diberikan sedini mungkin nantinya berpengaruh besar bagi kemampuan seorang remaja dalam mengatasi segala macam perubahan yang akan terjadi nantinya dan pengaruh yang ditimbulkan dari sebuah perubahan yang terjadi dalam hidupnya.

Kajian yang sangat menarik dan baik merupakan kesiapan mental dalam diri seseorang nantinya sangat mendukung di dalam mengatasi segala macam bentuk perubahan yang akan terjadi nantinya bagi kehidupan seseorang selanjutnya. Dalam kehidupan posisi awal seseorang itulah yang nantinya akan berpengaruh besar di dalam kehidupan selanjutnya yang akan membawahkan seseorang terhadap segala macam bentuk perubahan yang akan terus terjadi di dalam kehidupan seseorang yang tanpa bisa diketahui segala macam bentuk perubahan yang akan terjadi dalam kehidupannya.

Proses penyesuaian diri yang tidak dibatasi oleh ruang lingkup dan waktu karena proses penyesuaian diri akan terjadi terus sepanjang kehidupan namun proses kesiapan sejak awal itulah yang nantinya mempersiapkan individu dalam menghadapi proses perubahan yang akan terjadi terus sepanjang kehidupan.¹⁸ Perubahan apapun akan terjadi dalam kehidupan kita, karena setiap perubahan yang terjadi merupakan proses yang akan terjadi dalam kehidupan tanpa kita sadari dengan adanya perubahan dalam setiap kehidupan secara alamiah dan wajar. Perubahan yang terjadi pada seseorang mendatangkan pendewasaan baik itu dalam tingkah laku, kematangan berpikir dan kedewasaan dalam pemecahan sebuah permasalahan yang harus dihadapinya. Dalam semua aspek kehidupan sebuah perubahan terjadi baik itu lewat pengalaman hidup yang dipelajari maupun pengalaman hidup yang datangnya tidak diduga sehingga mengkondisikan

¹⁸ Freud S, *Psychology of Adjustment* (Jakarta: Pustaka Utama, 2002) 3.

seseorang segera melakukan langkah dalam menghadapi perubahan kondisi yang sedang dialaminya. Kenyataan yang terjadi dan harus dihadapi oleh seseorang baik itu suatu perubahan yang baik seperti: kelahiran, pernikahan dan sebagainya ataupun perubahan yang tidak baik seperti kematian, cacat lahir, sakit permanen dan sebagainya menimbulkan dampak yang harus dihadapinya.

Berdasarkan itulah perilaku dan kesiapan seseorang dalam menghadapi perubahan yang sedang terjadi sangat menentukan sikap seseorang menghadapi perubahan yang dialami oleh seseorang.¹⁹ Dalam setiap kehidupan proses penyesuaian diri sangat diperlukan dalam setiap aspek kehidupan, dimanapun kita berada dan apapun yang sedang kita lakukan maka kita selalu melakukan penyesuaian baik penyesuaian dengan keadaan yang ada penyesuaian dengan lingkungan dan juga penyesuaian dengan masyarakat itu sendiri yang sedang mengalami proses penyesuaian diri sehingga dalam semua aspek kehidupan kita tidak terlepas dari proses penyesuaian diri.

Pendapat Hurlock sangat mendukung relevansi konseling pastoral penyesuaian diri remaja terhadap perubahan fungsi keluarga Kristen karena dimana sejak kecil seseorang lahir dalam sebuah keluarga ditanamkan nilai moral dan nilai agama. Seseorang diajarkan bagaimana berperilaku, menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dari pengalaman hidup sejak seseorang lahir itulah yang menentukan sikapnya kelak dalam menghadapi kenyataan hidup yang akan dilaluinya, perlu sebuah keluarga menanamkan dasar-dasar nilai agama sejak kecil yaitu Firman Allah maka hal tersebut akan memengaruhi kehidupan seseorang baik dalam cara berpikir, bertindak dan bertingkah laku. Dengan adanya penanaman nilai agama yaitu dasar Firman Allah sejak lahir maka akan berpengaruh bagi kehidupannya yang akan datang sehingga dalam menghadapi segala perubahan yang terjadi dalam kehidupannya ketika dewasa seseorang dapat lebih mudah melakukan penyesuaian diri dalam mengatasi segala perubahan yang terjadi dalam kehidupannya.

¹⁹ Kent R. Brand & Charles Williams, *Delapan Masalah Utama Orang Tua dan Anak* (Jakarta BPK, Gunung Mulia, 1994) 54.

Kehidupan seseorang yang tidak bisa diprediksi akan pengalaman hidup apa yang didapat dari seseorang tentunya perlu untuk mendapatkan penanaman dasar-dasar nilai moral dan keagamaan yang kuat berdasarkan pada Firman Allah karena ketika terjadi sebuah perubahan pada seorang remaja dalam menghadapi kenyataan hidup maka remaja tersebut akan mudah menerima dan melakukan bimbingan konseling pastoral yang sesuai dan berdasarkan Alkitab karena sejak kecil remaja tersebut telah menerima pendidikan dan pengajaran nilai agama yang baik dan benar berdasarkan pada Firman Allah.²⁰ Pendapat yang mendukung dari relevansi konseling pastoral penyesuaian diri remaja terhadap perubahan fungsi keluarga Kristen adalah Suprulan yang merupakan seorang tokoh yang berkecimpung dalam dunia sosiologi dan anthropologi juga menyatakan pendapatnya bahwa keluarga memiliki arti yang berbeda sesuai adat setempat secara umum, memiliki relatif yang sama yang terbentuk dari ikatan perkawinan yang diakui oleh masyarakat. Keluarga jika dilihat sebagai suatu kelompok kerabat yang terstruktur yang fungsinya untuk berkembang biak dan bersosialisasi, maka anak-anak dipersiapkan untuk menjadi individu warga masyarakat yang berguna.²¹

Sebuah keluarga haruslah dapat memberikan tempat yang aman, yaman dan menjadikan tempat untuk menumpahkan segala ancaman perasaan yang ada pada diri seseorang. Dengan adanya rasa yang nyaman bagi seseorang maka akan tercipta suatu lingkungan yang baik seseorang tersebut dan hal ini membawa dampak yang sangat besar bagi kelangsungan hidup selanjutnya dan dengan adanya keluarga maka akan membentuk pribadi-pribadi yang unik dan dengan keunikan masing-masing pribadi tersebut maka proses dalam mengatasi permasalahan yang timbul akan diperlukan cara yang bermacam macam pula.²² Dalam sebuah keluarga memang terbentuk dari dasar ikatan cinta yang kemudian terbentuk menjadi sebuah keluarga yang dibangun berdasarkan pengaruh dari adat

²⁰ Kent R. Brand & Charles Williams, *Delapan Masalah Utama Orang Tua dan Anak* (Jakarta BPK, Gunung Mulia, 1994) 55.

²¹ Suprulan., *Sosiologi dan Anthropologi* (Yogyakarta: Kanisius, 1998) 21.

²² Ibid. 21

dan budaya dan juga agama yang dibangunnya. Karena itulah menjadi keluarga yang terbentuk dari adanya kesamaan iman dalam keluarga Kristen yang berdasarkan imannya kepada Tuhan Yesus Kristus sangat berpengaruh besar bagi seseorang untuk dapat membangun dirinya dengan dasar yang kuat akan Firman Allah dan mampu melakukan penyesuaian di dalam mengatasi segala macam perubahan yang terjadi dalam kehidupannya.²³ Dalam sebuah keluarga yang tercipta memiliki kesamaan dasar yang kuat akan menentukan seseorang akan dibawa ke arah mana keluarga itu nantinya. Keluarga yang dapat menciptakan rasa nyaman bagi seseorang sangat memengaruhi kehidupan seseorang tersebut bagaimana seseorang menentukan sikap dan perilaku dalam kehidupannya.²⁴

Semua yang terjadi dalam keluarga merupakan tanggung jawab bersama, setiap keluarga ikut merasakan setiap perubahan yang sedang terjadi dalam keluarganya, setiap perubahan yang dialami oleh sebuah keluarga semua anggota keluarga ikut merasakan dampak dari sebuah perubahan yang terjadi dalam keluarga, maka keluarga Kristen yang terbentuk dari dasar yang sama memiliki kepercayaan kepada Yesus Kristus dan dasar kehidupan keluarga itu berdasarkan kepada Alkitab, hal itu sangat perlu menjadi dasar dalam semua anggota keluarga dalam menghadapi semua perubahan yang terjadi dan untuk mengatasi semua perubahan yang terjadi perlu adanya dasar Firman Allah. Sebuah keluarga yang bahagia menjadi tujuan dan dambaan dari setiap manusia tapi dalam kenyataannya kebahagiaan yang diinginkan seseorang tidak selalu berjalan dengan baik ada saja kendala dan hambatan yang dialaminya. Semua proses dan masalah yang terjadi dalam sebuah keluarga mengakibatkan perubahan dalam keluarga tersebut. Keluarga Kristen juga tidak terlepas dari perubahan fungsi yang terjadi dalam keluarganya, perubahan yang dialami dalam keluarga yang terpenting adalah bagaimana respon dan tanggapan kita sebagai suatu anggota dalam keluarga

²³ Kent R. Brand & Charles Williams, *Delapan Masalah Utama Orang Tua dan Anak* (Jakarta BPK, Gunung Mulia, 1994) 56.

²⁴ Suprlan., *Sosiologi dan Anthropologi* (Yogyakarta: Kanisius, 1998) 30.

tersebut.²⁵ Keluarga yang masih memiliki hubungan darah tentunya akan merasakan penderitaan secara langsung yang dialami oleh anggota keluarganya. Adanya ikatan batin yang kuat dan ikatan emosi yang kuat pula maka sangat berpengaruh terhadap anggota-anggota keluarga yang terkait di dalam anggota keluarga tersebut. Adanya proses perubahan yang terjadi dalam keluarga tentunya mengakibatkan sebuah dampak yang ditimbulkan sehingga hal itu sangat berpengaruh terhadap perkembangan diri seseorang dan perkembangan mental seseorang.²⁶

Dalam mengatasi semua dampak yang terjadi dalam keluarga diperlukan sikap yang matang dalam mengatasi semua hambatan yang terjadi dalam keluarganya. Proses yang berpengaruh besar itu terjadi ketika anggota keluarga yang memiliki anggota keluarga yang remaja, dimana pada diri seorang remaja mengalami perubahan baik itu fisik, emosi, intelektual dan lingkungan namun secara tiba-tiba remaja tersebut mengalami perubahan fungsi yang dialami oleh salah satu anggota keluarganya dan remaja tersebut memiliki andil yang besar dalam proses yang dialami keluarga yang sedang mengalami perubahan fungsi.²⁷

PERAN REMAJA DALAM PERUBAHAN FUNGSI KELUARGA

Seorang remaja yang mengalami perubahan dalam dirinya dan keluarganya tentunya permasalahan ini menimbulkan masalah yang cukup rumit dimana remaja yang harus mengalami perubahan baik perubahan akan dirinya sendiri dan juga harus menerima adanya kenyataan perubahan yang harus dialami oleh keluarganya. Perubahan yang berasal dari dalam dan dari luar individu remaja inilah yang memerlukan perhatian khusus bagi kita semua dimana remaja juga adalah generasi penerus kerajaan Allah dan juga generasi bangsa Indonesia. Dan remaja adalah individu yang sangat rentan terhadap segala pengaruh baik maupun buruk jika remaja tidak mendapatkan bimbingan yang baik dan benar

²⁵ Roy L Laurin., *Tokoh-Tokoh yang Berkemenangan* (Malang: Gandum Mas, 2003) 177.

²⁶ Eddy Stuart, *Diffrent in Life* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004) 33.

²⁷ Roy L Laurin., *Tokoh-Tokoh yang Berkemenangan* (Malang: Gandum Mas, 2003) 178.

secepat mungkin maka pengaruh perubahan yang terjadi pada remaja akan terbawa terus nantinya pada kehidupan remaja tersebut. Adanya sebuah keuarga yang dibangun berdasarkan ikatan batin dan kematangan penanaman nilai agama yang baik dan diterapkan dasar Firman Allah maka mempermudah remaja yang mengenal Firman Allah dengan baik dan mengambil sikap dalam menghadapi segala macam perubahan yang terjadi dalam keluarga, dengan adanya rasa yang besar bagi remaja untuk ikut merasakan apa yang terjadi dalam keluarganya remaja akan cepat melakukan penyesuaian diri terhadap keluarga yang mengalami perubahan fungsi.²⁸

DAMPAK KONSELING PASTORAL

Berdasarkan pernyataan para pakar yang telah ditulis diatas membuktikan kepada kita bahwa sebuah konseling pastoral bukan saja merupakan penerapan disiplin ilmu ilmiah namun perlu juga mengetahui bahwa manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, maka itu perlu memperhatikan dimensi kepercayaan, perhatian, penerimaan dan keefektifan maka hal ini akan menghasilkan sebuah hasil konseling yang baik dan efektif. Demikian pula penerapan sejak awal akan pendidikan dan penanaman nilai-nilai moral dan agama sejak kecil sangat mendukung seseorang dalam menentukan sikapnya kelak dalam menghadapi segala macam bentuk perubahan yang terjadi dalam keluarganya. Dan karena itu pula pentingnya sebuah keluarga yang terbentuk dari dasar cinta dan membangun cintanya diatas dasar kesamaan iman dan dasar Firman Allah, maka dasar dan pengenalan Firman Allah nantinya akan memudahkan remaja untuk ikut merasakan segala macam perubahan yang tetrtjadi dalam keluarganya karena memiliki ikatan batin sehingga memudahkan seseorang untuk melakukan penyesuaian diri terhadap segala macam bentuk perubahan yang terjadi di dalam keluarganya.²⁹

²⁸ Eddy Stuart, *Diffrent in Life* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004) 36.

²⁹ Eddy Stuart, *Diffrent in Life* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004) 55.

Pentingnya pertanyaan-pertanyaan riset yang dijawab menggunakan metode riset secara khusus maka studi ini diharapkan dapat mengetahui apa yang dimaksud dengan perubahan penyesuaian diri remaja yang mengalami perubahan fungsi yang terjadi dalam keluarga Kristen dan juga bagaimana konseling pastoral dapat membantu meluruskan kembali cermin diri remaja sesuai Alkitab. Dengan melihat sebuah keadaan yang sedemikian pentingnya pemahaman yang benar mengenai kemampuan mental untuk mengatasi penyesuaian diri akan perubahan yang terjadi dalam keluarganya dan juga dalam mengambil alih perubahan dan juga pentingnya bimbingan yang benar dan Alkitabiah yang diberikan kepada remaja, maka hal tersebut dapat membantu remaja dalam menghadapi segala macam bentuk perubahan yang dialami dalam keluarganya. Sehingga dengan diberikan bimbingan dengan baik yang berlandaskan Alkitab dapat meminimalkan segala macam ketimpangan-ketimpangan terutama peran yang terjadi dalam diri remaja tersebut yang seharusnya tidak dialami oleh remaja namun karena adanya perubahan fungsi yang harus dialami oleh remaja tersebut dan peran tersebut harus diambil alih remaja.³⁰ Tentunya dampak perubahan peran yang harus terjadi dan diterima oleh remaja tersebut menimbulkan perubahan yang sangat besar dalam remaja tersebut. Tentunya dengan bimbingan yang baik dengan memperhatikan dimensi manusia sebagai gambar dan citra Allah yang sesuai dengan Alkitab itulah yang membawa remaja yang dapat mengatasi segala macam perubahan yang sedang terjadi dalam keluarganya dan nantinya tidak menimbulkan permasalahan baik bagi dirinya maupun bagi orang lain.³¹

Penyesuaian diri yang dihadapi oleh remaja yang tiba-tiba dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama tidaklah mudah dimana remaja tersebut memasuki masa remajanya yang memiliki segala macam perubahan baik perubahan fiik maupun perubahan emosi yang belum stabil dan perubahan lingkungan yang sangat besar dari lingkungan keluarga terhadap lingkungan teman-teman sekitarnya bahkan pengaruh lingkungan itulah yang sangat berpengaruh besar bagi

³⁰ Tim La Haye., *Gagaan Anda atau Rancangan Bapa* (Jakarta: Immanuel, 1994) 12.

³¹ Ibid. 13.

kehidupan remaja di masa mendatang. Jika remaja tidak mendapatkan perhatian dengan baik maka dampaknya akan terbawa hingga dewasa di dalam memecahkan dan mengatasi persoalan hidupnya.³² Dalam menghadapi segala macam perubahan yang sedang terjadi secara tiba-tiba tentunya hal tersebut merupakan masa yang sulit bagi remaja untuk mengambil langkah dan tindakan selanjutnya dalam mengatasi segala macam perubahan yang sedang dialaminya dan kondisi remaja yang masih labil yang dihadapkan pada sebuah kenyataan. Adanya perubahan fungsi dalam keluarga hal tersebut menunjukkan betapa penting dan perlunya bimbingan yang benar dan Alkitabiah yang mengarahkan remaja tersebut menuju kepada sebuah perubahan yang baik sehingga hal tersebut akan membawa kepada kehidupan kerohanian dan juga kehidupan kesehariannya menjadi baik sehingga segala macam resiko yang baik maupun yang buruk remaja tersebut dapat mengatasinya dengan baik.³³

Proses konseling pastoral jika diberikan dengan baik, tepat dengan menerapkan dasar-dasar Firman Allah yang benar yang diberikan kepada remaja maka hal itu akan membawa remaja kepada sebuah kehidupan yang baik sehingga remaja tersebut dapat mengatasi segala macam persoalan dengan baik sehingga proses berpikir dan mental remajadapat terkontrol dan menjadi baik. Namun jika tidak sedini mungkin diberikan bimbingan konseling pastoral yang tepat maka sangatlah mudah bagi seorang remaja untuk ikut terbawa kepada pengaruh lingkungan dan arus pergaulan yang tidak baik yang sering kita jumpai pada kenakalan remaja seperti perkelahian, mabuk-mabukan, dan yang lebih buruk lagi banyak remaja yang ikut dalam penggunaan narkoba. Bahkan kehidupan seks bebas. Semua ini adalah akibat dari kurangnya diberikan penanaman nilai moral yang baik dalam keluarga sehingga menyebabkan pengaruh lingkungan yang buruk dan ketidak mampuan remaja dalam mengatasi segala macam perubahan yang terjadi dalam kehidupan keluarganya sehingga menimbulkan lebih bruk lagi

³² Lindsay Bee, *Effect Counseling* (Xianmen: Tung Educatipon, 2002) 41.

³³ Ibid. 45.

pengaruh buruk tersebut yang dapat merusak kehidupan remaja dimasa yang akan datang.

Konseling pastoral yang diberikan secara baik dan mendalam sangat diperlukan remaja bukan saja dalam hal penyesuaian diri namun juga dari berbagai macam hal yang dapat kita berikan seperti faktor apa saja yang sangat berpengaruh dalam proses penyesuaian diri yang nantinya akan membawa dampak yang panjang bagi kehidupan remaja selanjutnya, demikian juga dalam bimbingan konseling pastoral harus diberikan dengan baik lewat sikap dan cara dalam menghadapi sebuah perubahan yang sedang terjadi dalam keluarganya sehingga hasil yang didapat dengan adanya konseling pastoral yang diberikan kepada remaja yang sedang mengalami proses penyesuaian diri terhadap perubahan fungsi yang terjadi dalam keluarga Kristen dan menunjukkan hasil yang baik karena dengan adanya penerapan disiplin ilmu yang benar mengenai konseling yang diberikan pada remaja terutama dasar bimbingan Alkitabiah yang juga menjadikan dasar dalam proses kpnseling, maka hal tersebut berpengaruh besar bagi kehidupan remaja. Dengan penerapan ilmu yang baik dan didampingi oleh dasar Firman Allah maka konseling pastoral memberikan dampak yang baik bagi diri remaja.³⁴

Dimana seorang remaja dapat menerima kenyataan hidup yang didalamnya karena remaja tersebut setelah mendapatkan bimbingan konseling pastoral dan mengerti bahwa semua kenyataan hidup yang ada harus dialami dan diterimanya karena semua merupakan kehendak Bapa di sorga dan disamping itu remaja ikut merasakan dan bertanggung jawab atas semua permasalahan yan ada dan juga remaja semakin memiliki proses kematangan dalam berpikir dan mental sehingga remaja tersebut dengan cepat mengambil alih peran yang seharusnya dan remaja terebut mulai memikirkan langkah-langkah apa saja nantinya yang akan diambil setelah menghadapi kenyataan adanya proses perubahan yang terjadi di dalam keluarganya dan selain itu seorang remaja dapat mengantisipasi segala

³⁴Lindsay Bee, *Effect Counseling* (Xianmen: Tung Educatipon, 2002) 60

kemungkinan-kemungkinan yang nantinya ditimbulkan dari segala macam perubahan yang sedang dialami keluarganya. Dukungan dari anggota keluarga yang memiliki dasar kesamaan iman dan penerapan dasar kebenaran Firman Allah yang telah diberikan sejak remaja tersebut lahir dan menerima pendidikan dan kasih sayang maka merupakan sebuah proses yang mendukung dalam melakukan proses penyesuaian diri terhadap segala perubahan yang terjadi di dalam keluarganya.³⁵

Keadaan emosi yang dialami remaja semakin menjadi terkontrol karena bimbingan konseling pastoral diberikan kepada remaja tersebut mengajak untuk berpikir dengan tenang dalam menyikapi keadaan yang terjadi dan Firman Allah menjadikan terang bagi remaja tersebut dalam kehidupannya terutama dalam mengatasi segala macam perubahan yang sedang dialami keluarganya.³⁶

Koseling pastoral bukan saja memberikan dampak yang baik bagi kehidupan remaja di dalam mengatasi segala macam perubahan yang terjadi pada keluarganya namun juga membawa pengaruh kepada kehidupan keluarga Kristen yang sedang mengalami proses perubahan. Kehidupan keluarga tersebut juga dapat terkedali dengan baik dan dengan adanya perubahan semakin mendukung remaja dan anggota keluarga yang lain menjadi semakin berempati dan bertanggung jawab terhadap keluarganya yang sedang mengalami proses perubahan dalam keluarga.³⁷ Adanya proses perubahan yang terjadi dalam keluarga yang diatasi dengan konseling pastoral yang baik maka dapat membawa perubahan bukan saja bagi remaja yang mengalami proses perubahan dalam keluarga namun juga kepada keluarga yang sedang mengalami proses perubahan sehingga berdampak besar bagi kehidupan lingkungan sekitar terutama bagi sesama anak-anak Allah yang sedang mengalami proses kehidupan yang sama pula di dalam keluarganya mengalami perubahan fungsi dan menuntut adanya sebuah

³⁵ David Stee., *Youth and Power* (Sydney: Relevation Live, 2004) 27

³⁶ David Stee., *Youth and Power* (Sydney: Relevation Live, 2004) 29.

³⁷ Lindsay Bee, *Effect Counseling* (Xianmen: Tung Educatipon, 2002) 40.

kematangan pola pikir dan sikap yang sesuai dengan Firman Allah, sehingga hal tersebut menjadi cermin diri yang baik.³⁸

Remaja dapat menjadikan suatu kesaksian dan pengalaman hidup yang berguna baik bagi diri remaja itu sendiri, bahwa bagaimanapun keadaan seseorang dalam menghadapi permasalahan hidupnya jika disikapi dengan benar dan mendapatkan konseling pastoral yang baik dengan dasar Firman Allah yang menjadi dasar dalam kehidupannya maka seseorang dapat mengatasi permasalahannya dengan kematangan mental dan proses berpikir yang baik dan benar sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap segala masalah yang terjadi dalam anggota keluarga.³⁹ Sehingga pengalaman hidup yang menjadi bagian penting dalam remaja dapat dijadikan berkat bagi sesamanya terutama remaja yang mengalami permasalahan yang serupa.⁴⁰

KESIMPULAN DAN SARAN

Proses perubahan dalam kehidupan dialami oleh seseorang dan dari perubahan tersebut akan membawa seseorang memperoleh pengalaman hidup yang nantinya akan dijadikan pembelajaran seseorang dalam melanjutkan perjalanan hidup yang akan dilaluinya pada kehidupan selanjutnya. Di dalam proses perubahan hidup yang dilalui seseorang diperlukan sebuah proses penyesuaian diri di dalam menyikapi perubahan yang terjadi di dalam kehidupan dan proses penyesuaian diri yang terjadi dalam kehidupan diperlukan perhatian. Di dalam perubahan yang dialami remaja memerlukan perhatian karena kondisi remaja yang masih labil dan mengalami krisis pencarian jati diri. Di fase inilah bila terjadi perubahan dalam kehidupan terutama di dalam keluarga yang mengalami perubahan fungsi seperti orang tua yang mengalami sakit permanen, usaha keluarga yang mengalami kebangkrutan dan sebagainya. Maka diperlukan sikap sebagai remaja dalam menyikapi perubahan yang sedang terjadi disinilah

³⁸ Joha Manuello, *Survive in Live* (USA: Gardener Press, 1995) 34.

³⁹ Ibid. 36.

⁴⁰ Lindsay Bee, *Effect Counseling* (Xianmen: Tung Educatipon, 2002) 74.

diperlukan kemampuan mental yang matang dalam menghadapi segala masalah yang timbul dari perubahan yang terjadi sehingga nantinya dapat mencegah terjadinya hal yang tidak baik dan menimbulkan dampak yang baik bagi diri remaja dan bagi keluarga yang mengalami permasalahan tersebut.

Penyesuaian diri remaja ketika didalam keluarga terjadi perubahan fungsi maka diperlukan kesiapan mental, kematangan berpikir dan emosi yang baik sehingga dalam menghadapi segala perubahan yang terjadi remaja dapat dengan mudah melakukan penyesuaian yang sedang terjadi di dalam keluarganya. Dengan adanya pendidikan dan pola asuh keluarga yang baik maka hal tersebut akan membantu kehidupan remaja nantinya dalam menapaki kehidupan selanjutnya sehingga dengan mudah dapat mengatasi segala macam perubahan yang ada yang memerlukan proses penyesuaian diri.

Penerapan konseling remaja ketika mengalami perubahan fungsi di dalam keluarganya dan menyikapi segala perubahan yangb dialaminya pada kenyataannya dengan adanya konseling pastoral memberikan hasil yang baik bagi remaja karena dengan proses konseling pastoral yang diberikan. Dengan diberikan konseling pastoral maka membawa dampak yang baik bagi anggota keluarga yang lain yang juga terkena dampak dan perubahan yang terjadi di dalam keluarganya sehingga konseling pastoral dapat meluruskan kembali seorang remaja yang menjadikan dirinya kembali menjadi cermin diri kehidupan seorang remaja sesuai dengan Alkitab yang menjadi terang bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.

KEPUSTAKAAN

- Hamberg Brown, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 1993)
Erikson E.H, *Identitas dan Siklus Hidup Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1998)
Alder, “*Family and Consistency*”, WWW.Realfamily.com/Birthholder.
Hurlock E.B., *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1995)
Lindsay Bee, *Effect Counseling* (Xianmen: Tung Educatipon, 2002)

- Joha Manuello, *Survive in Live* (USA: Gardener Press, 1995)
- David Stee., *Youth and Power* (Sydney: Relevation Live, 2004)
- Tim La Haye., *Gagasan Anda atau Rancangan Bapa* (Jakarta: Immanuel, 1994)
- Larry Crabb. *Konseling yang efektif dan Alkitabiah* (Yogyakarta: Yayasan Kalam Hidup, 1997)
- Eddy Stuart., *Different in Live* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004)
- Stein Lou., *Built Trust in Your Life* (New York: Grace and King, 2001)
- Kent R. Brand & Charles Williams, *Delapan Masalah Utama Orang Tua dan Anak* (Jakarta BPK, Gunung Mulia, 1994)
- Suparlan., *Sosiologi dan Anthropologi* (Yogyakarta: Kanisius, 1998)